

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis hasil penelitian dan pembahasan yang tertuang pada bab IV maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dalam pembelajaran siklus I siswa kelas V MI NU 16 Kaligading Kecamatan Boja Kabupaten Kendal menunjukkan adanya peningkatan dalam penguasaan materi tentang menghitung penjumlahan dan pengurangan pada materi bilangan bulat. Namun masih ada 7 siswa dari 19 siswa yang belum tuntas belajar, maka selanjutnya diambil tindakan agar dapat disempurnakan pada siklus II dengan melakukan refleksi.
2. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan menerapkan metode demonstrasi menggunakan alat peraga garis bilangan, kemampuan belajar siswa kelas V MI NU 16 Kaligading Kecamatan Boja Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2014/2015 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar.
3. Hasil belajar siswa setelah diadakan perbaikan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dapat meningkat dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil tes formatif pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 6,53 dengan ketuntasan belajar 63% dan hasil tes formatif pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 7,26 dengan ketuntasan belajar 84,2%, atau naik 20,2 %.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dalam upaya perbaikan Proses Belajar Mengajar (PBM), serta meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap pelajaran Matematika tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada materi Bilangan Bulat ada beberapa hal yang perlu disampaikan antara lain:

1. Guru hendaknya membina dan mengembangkan kemampuan menyerap informasi tentang media pembelajaran seperti audio visual, misalnya melalui kegiatan KKG, seminar, dan dari media cetak
2. Penggunaan metode demonstrasi dalam pelajaran Matematika tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada materi Bilangan Bulat yang telah dilaksanakan selama kegiatan penelitian sangat baik, hal ini terbukti dari hasil tes formatif siklus I dan siklus II terjadi peningkatan yang cukup tinggi,

disamping situasi belajar sangat kondusif, karena pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat melibatkan siswa secara utuh, artinya terlibat dari awal sampai akhir pembelajaran.

3. Disamping metode pembelajaran yang harus dikuasai, juga alat peraga yang diperlukan perlu dipersiapkan, karena alat peraga mampu menjembatani pemahaman siswa.